



Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah yang Layak Terbit Bagi Guru

Depi Fitriaini¹, Erdawati Nurdin^{2*}, Hayatun Nufus³, Hasanuddin⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: erdawati.nurdin@uin-suska.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 06-02-2024
Diterima: 12-03-2024
Diterbitkan: 31-03-2024

Keywords:
Training; Writing;
Scientific Papers

Kata Kunci:
Pelatihan; Penulisan;
Artikel Ilmiah.

Abstract

This dedication is carried out against the backdrop of teachers' limited knowledge about scientific writing. However, scientific works play a strategic role in the efforts to develop the teaching profession. Therefore, this dedication is essential with the aim of providing understanding and training the skills of the Mathematics Subject Teacher Professional Development (MGMP Matematika) in Junior High Schools in Pekanbaru City about the principles and methods of creating scientifically sound articles and the venues for publishing scientific articles based on the results of classroom action research (PTK). The service method applied is Community Based Research (CBR). This service is carried out through training with participants from the teacher community, namely the Pekanbaru City Middle School Mathematics Subject Teachers' Conference (MGMP), which consists of 25 teachers. From the results of the service, 88% of the participants were motivated to write articles, 64% of the participants got an idea as a precursor to the scientific article they would write, and most of the training participants already knew the target journal for publishing the article they had produced and knew how to submit and publish it.

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan guru tentang penulisan karya ilmiah. Padahal karya ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru, sehingga penting pengabdian ini dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan melatih keterampilan guru MGMP Matematika SMP Kota Pekanbaru tentang prinsip dan cara kerja untuk membuat artikel ilmiah yang layak terbit dan tempat untuk mempublikasikan artikel ilmiah berdasarkan hasil riset PTK. Metode pengabdian yang diterapkan adalah *Community Based Research* (CBR). Pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan dengan peserta dari komunitas guru, yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika SMP kota Pekanbaru yang terdiri dari 25 orang guru. Dari hasil pengabdian, terdapat 88% peserta termotivasi untuk menulis artikel, 64% peserta memperoleh ide sebagai cikal bakal artikel ilmiah yang akan mereka tulis, dan sebagian besar peserta pelatihan sudah mengetahui jurnal sasaran untuk menerbitkan artikel yang telah dihasilkan serta mengetahui bagaimana proses *submit* dan terbit.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003), UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, 2005) dan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, 2005), diatur bahwa guru diwajibkan untuk mengembangkan dirinya sebagai tenaga profesional melalui kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Salah satu cara pengembangan keprofesional guru adalah melalui kegiatan menulis, meneliti dan mengkaji objek sesuai keahlian mereka (Fitria et al., 2019; Noorjannah, 2014). Melalui kegiatan menulis, guru dapat merasakan berbagai manfaat, termasuk kemampuan untuk membuat buku Pelajaran sendiri, memberikan motivasi kepada siswa dan memenuhi syarat kenaikan pangkat bagi guru Aparatur Sipil Negara (ASN). Penting untuk dicatat bahwa salah satu syarat kenaikan pangkat bagi guru ASN adalah memiliki karya ilmiah.

Di Indonesia, fenomena guru yang tidak mampu naik pangkat secara periodik dan rutin sungguh meresahkan (Rukminingsih et al., 2022; Santoso et al., 2020). Hal itu dikarenakan ketidakmampuan mereka untuk memenuhi persyaratan karya ilmiah, terutama, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Selain itu, para Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru-Guru yang bercita-cita menjadi Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru teladan, diwajibkan memiliki karya ilmiah yang disebut dengan *Best Practice* (praktik terbaik di bidang pendidikan) (Harahap & Yunita, 2021). Seharusnya, guru sebagai pendidik di sekolah tentunya memiliki data dan permasalahan yang dapat dijadikan sumber untuk menulis. Melalui tulisan tersebut, guru dapat menganalisis akar permasalahan dan mencari solusi. Tulisan yang dihasilkan oleh guru tidak hanya memenuhi syarat kenaikan pangkat, tetapi juga merupakan Upaya untuk mengembangkan profesi guru dalam memahami kegiatan Pelajaran dan sekolahnya. Pengembangan ilmu pengetahuan tidak cukup hanya dengan berpikir; menulis ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran juga diperlukan (Gunawan et al., 2018; Lubis, 2017). Ide-ide tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk artikel ilmiah (Harahap & Yunita, 2021) yang merupakan karangan faktual tentang suatu masalah, dimaksudkan untuk dimuat di jurnal, majalah, atau bulletin dengan tujuan menyampaikan gagasan, fakta dan solusi suatu masalah (Gunawan et al., 2018).

Penulisan artikel ilmiah dapat berasal dari hasil penelitian maupun kajian teori dengan melakukan analisis secara mendalam. Namun kenyataannya, banyak guru yang masih asing dengan penulisan ilmiah dan menghadapi berbagai pertanyaan, seperti cara penulisan yang benar, cara mengutip dengan tepat, dan bagaimana membuat tulisan yang terbebas dari plagiarisme. Padahal, karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru. Karya tulis ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam Upaya pengembangan profesi guru, terutama untuk meraih kenaikan pangkat, terutama Golongan IVb ke atas, sesuai Keputusan Menteri Negara

Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Selain itu, sejalan dengan kebijakan sertifikasi guru, karya pengembangan profesi juga menjadi faktor kunci dalam meraih sertifikat (Sudjana & Laksamana, 2004). Oleh karena itu, kemahiran menulis artikel ilmiah menjadi sangat penting bagi guru.

Berdasarkan studi pendahuluan, didapat bahwa 65% guru mengalami kesulitan memulai menulis karya ilmiah karena minimnya pengetahuan mengenai kemampuan menulis artikel, mulai dari pembuatan latar belakang hingga metode penelitian, serta kurangnya informasi mengenai tempat penerbitan karya ilmiah. Sementara itu, 35% guru menghadapi kendala waktu, dimana kesibukan mereka membuat sulit untuk meluangkan waktu menulis. Identifikasi awal ini mengungkapkan beberapa masalah yang dihadapi oleh guru matematika dalam MGMP Matematika SMP Kota Pekanbaru, yaitu: 1) kurangnya pengetahuan yang memadai tentang penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian untuk jurnal nasional dan internasional; 2) kurangnya pemahaman tentang proses mengirim artikel ke *Open Journal System* (OJS). Berdasarkan temuan tersebut, terlihat bahwa para guru dalam MGMP Matematika SMP Kota Pekanbaru membutuhkan dukungan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, program pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru dianggap sebagai langkah yang penting dan mendesak untuk dilakukan.

Metode

Metode pengabdian yang diterapkan adalah *Community Based Research* (CBR). CBR merupakan suatu pendekatan yang menempatkan kebutuhan masyarakat sebagai prioritas utama, menggabungkan berbagai elemen komunitas untuk berpartisipasi aktif dalam penelitian, dengan tujuan menjawab tantangan yang muncul di dalam lingkungan komunitas itu sendiri. Menurut (Affandi & dkk, 2022), CBR memperkuat integrasi pengabdian kepada masyarakat dalam konteks Pendidikan dan penelitian.

Pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan dengan peserta dari komunitas guru, yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika SMP kota Pekanbaru yang terdiri dari 25 orang guru. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di aula SMP 14 Kota Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Hangtuh Kota Pekanbaru. Metode pengukuran respon dalam pengabdian ini menggunakan angket, yang digunakan untuk menilai persepsi guru terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, serta menggali informasi mengenai manfaat yang diperoleh dari pelatihan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi tiga tahap, yakni persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Setiap tahap dijalani secara berurutan untuk memastikan kelancaran kegiatan pelatihan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian bertanggung jawab untuk menyelenggarakan semua yang terkait dengan kegiatan pelatihan. Ini mencakup

penyebaran informasi kepada guru-guru yang tergabung dalam MGMP Matematika SMP Kota Pekanbaru mengenai pelatihan yang akan diadakan, penyusunan materi mengenai penulisan artikel ilmiah, serta persiapan hal-hal lain yang dianggap penting. Pelatihan ini disampaikan secara *offline*. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian diikuti oleh 25 guru yang mengajar di berbagai sekolah yang menjadi anggota MGMP Matematika SMP Kota Pekanbaru.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh pembawa acara, Adi Hamdani yang merupakan perwakilan MGMP Matematika Kota Pekanbaru dan juga guru matematika SMP Juara Pekanbaru. Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh anggota tim pengabdian, yaitu Hasanuddin, M. Si dan Hayatun Nufus, M. Pd sebagai narasumber. Pada awal penyampaian materi, narasumber memberikan motivasi kepada para guru mengenai pentingnya menulis dan menyoroti manfaat yang akan dirasakan dengan memiliki banyak tulisan.

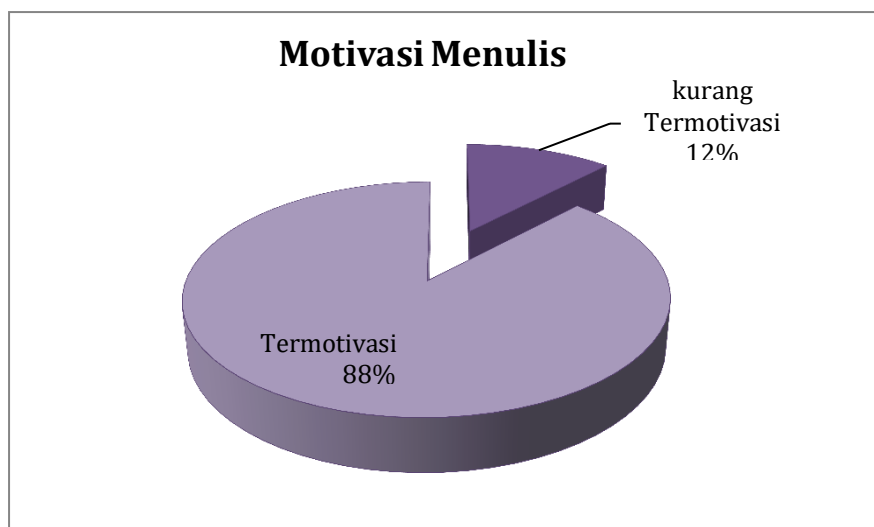
Penyampaian materi selanjutnya mengenai komponen, teknik dan cara mencari referensi dalam penulisan artikel ilmiah. Pelatihan rencananya dilanjutkan dengan sesi praktik untuk menemukan jurnal sasaran, proses submit dan proses publikasi. Namun, karena keterbatasan waktu, sesi praktik tersebut tidak dapat dilaksanakan dan direncanakan akan di jadwalkan pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar dan antusias para guru terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Tim pengabdian sedang melakukan kegiatan pelatihan

Pada akhir kegiatan pengabdian, tim pengabdian menyebarkan angket respon kepada peserta mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ketercapaian tujuan pengabdian diukur berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu: kesadaran dan motivasi guru untuk menulis karya ilmiah; Guru memiliki ide atau tema sebagai cikal bakal tulisannya; pemahaman guru terhadap komponen artikel ilmiah, teknik menulis dan Kemahiran dalam mencari sumber referensi; Guru telah memiliki jurnal sasaran dan memahami tata cara submit artikel hingga proses terbitnya.

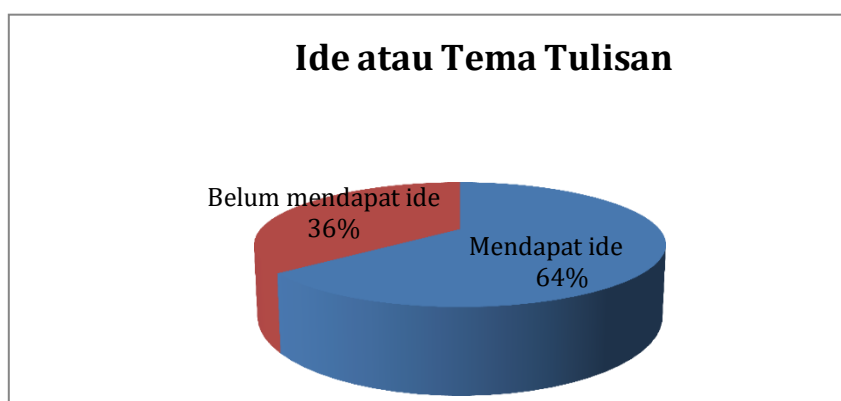
Hasil penyebaran angket tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram untuk memberikan gambaran yang jelas tentang respon dan ketercapaian tujuan dari kegiatan pengabdian tersebut sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram hasil penyebaran angket

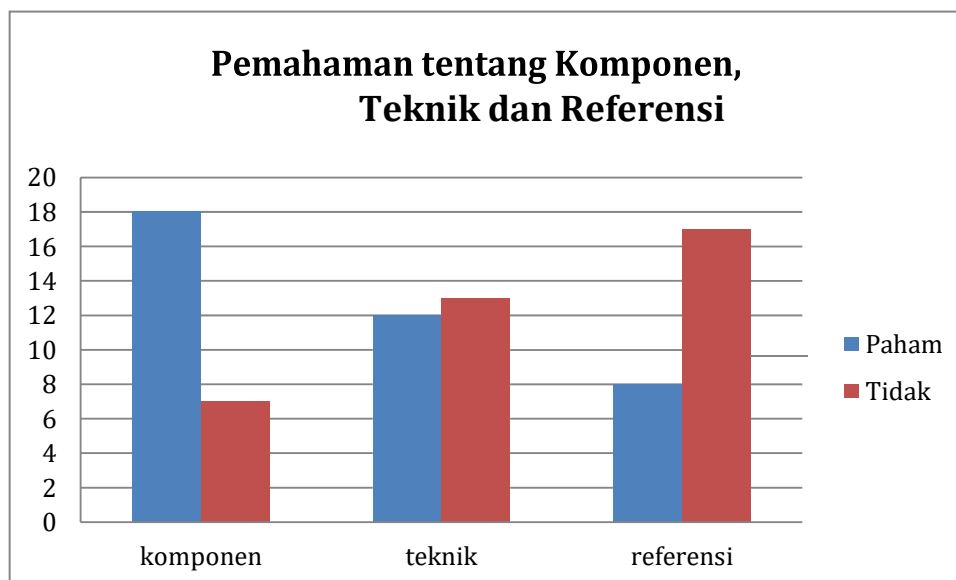
Diagram tersebut menunjukkan bahwa semua peserta menunjukkan pemahaman dan kesadaran terhadap kewajiban mereka untuk menulis artikel ilmiah. Meskipun demikian, terdapat 3 orang (12%) yang kurang termotivasi untuk menulis. Hal ini disebabkan merasa tidak mendesak untuk naik pangkat. Namun secara keseluruhan pelatihan ini berhasil memotivasi sebagian besar guru untuk menulis artikel ilmiah.

Setelah mengikuti pelatihan, 64% peserta memperoleh ide sebagai cikal bakal artikel ilmiah yang akan mereka tulis. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan inspirasi dan membantu guru untuk mengidentifikasi topik atau ide yang akan menjadi dasar penulisan artikel ilmiah mereka. Informasi ini mencerminkan dampak positif dari pelatihan terhadap motivasi dan kesiapan guru dalam menulis artikel ilmiah, dapat dilihat pada diagram berikut:



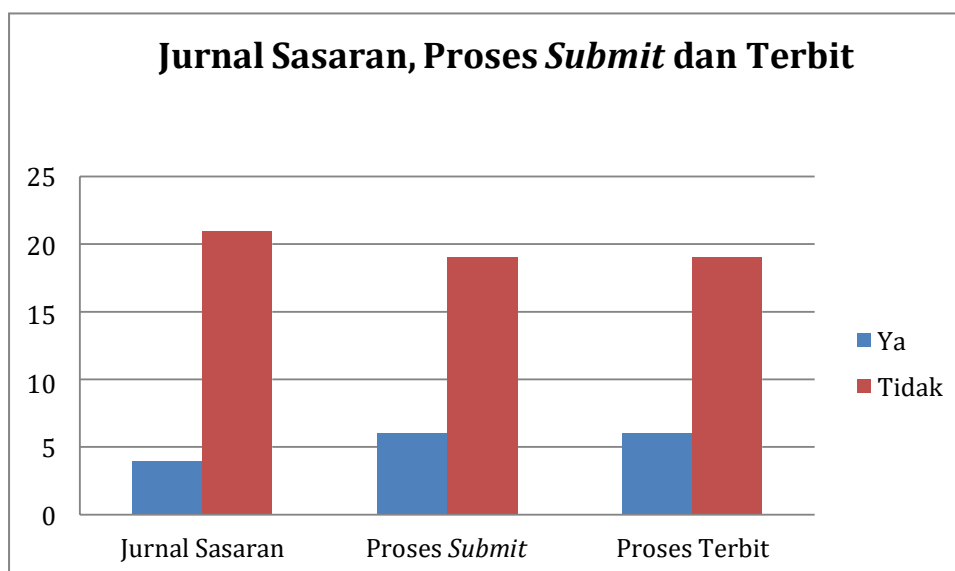
Gambar 3. Diagram hasil penyebaran angket

Diagram di bawah ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terkait dengan komponen-komponen yang terdapat dalam artikel ilmiah, namun belum maksimal dalam peningkatan pemahaman mengenai teknik menulis dan mencari referensi. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkan pemahaman guru-guru mengenai teknik menulis dan mencari referensi.



Gambar 4. Diagram pemahaman tentang komponen, teknik dan referensi

Saat pelatihan, narasumber menyampaikan beberapa jurnal yang dapat menjadi sasaran jurnal untuk menerbitkan tulisan/karya ilmiah di bidang pendidikan matematika termasuk jurnal yang dikelola oleh Prodi Pendidikan Matematika UIN Suska Riau (SJME dan JURING).



Gambar 5. Jurnal sasaran, proses *submit* dan terbit

Dari diagram di atas, terlihat bahwa guru-guru peserta pelatihan sudah mengetahui jurnal sasaran untuk menerbitkan artikel yang telah dihasilkan serta mengetahui bagaimana proses *submit* dan terbit.

Dengan pemahaman tersebut, guru-guru peserta pelatihan diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara efektif dan mengikuti Langkah-langkah yang diperlukan untuk menerbitkan artikel ilmiah mereka. Ini adalah Indikasi positif bahwa pelatihan tidak hanya memberikan teori tetapi juga memberikan pandangan praktis yang dapat diaplikasikan oleh guru dalam konteks publikasi ilmiah.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan terlaksana dengan sangat baik dan mendapat respon positif dari para peserta pelatihan. Antusiasme yang tinggi dan persepsi positif dari para guru mengenai kepentingan dan manfaat materi yang disampaikan menunjukkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Terdapat 88% peserta termotivasi untuk menulis artikel, 64% peserta memperoleh ide sebagai cikal bakal artikel ilmiah yang akan mereka tulis, dan sebagian besar peserta pelatihan sudah mengetahui jurnal sasaran untuk menerbitkan artikel yang telah dihasilkan serta mengetahui bagaimana proses submit dan terbit.

Daftar Rujukan

- Affandi, A., & dkk. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS UNWAHAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unwahas*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.17977/um050v1i2p128-135>
- Harahap, A., & Yunita, W. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian untuk Jurnal Nasional dan Internasional Bagi Guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(2), Article 2. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v27i2.20490>

Lubis, S. S. W. (2017). Keterampilan Menulis Essai dalam Pembentukan Berpikir Kritis

Mahasiswa Prodi PGMI UIN Ar-raniry Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/pjp.v6i2.3338>

Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), Article 1. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/2459>

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. (2005). *Standar Nasional Pendidikan*.

Rukminingsih, R., Novianti, H., & Rukmi, N. S. (2022). Pelatihan Penulisan Best Practice untuk Meraih Predikat Guru Berprestasi Bagi Guru SDN Tanjunggunung Peterongan. *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.26740/jpm.v2n1.p15-20>

Santoso, B. W. J., Nugroho, Y., & Parapat, D. O. A. (2020). Pendidikan dan Pelatihan Penulisan Best Practice untuk Meraih Predikat Guru Berprestasi bagi Guru SMA Negeri 1 Semarang dengan Metode Special Projects Assignments. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/panjar.v2i2.43237>

Sudjana, N., & Laksamana, U. (2004). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Sinar Baru Algesindo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. (2005). *Guru dan Dosen*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*.